



Efektifitas Kantor Camat Banuhampu sebagai Instansi Pelayanan Publik dalam Meningkatkan Progres Masyarakat

Maulana Fajri

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

email : fajrimaulana052021@gmail.com

Abstract. *This study is motivated by the important role of sub-district offices as public service institutions in supporting community progress through student internship programs. The objective of this research is to analyze the effectiveness of the Banuhampu Sub-District Office in improving public service quality and community development. This study employed a qualitative descriptive approach using observation, discussions, and direct involvement in public services during the internship period. The results indicate that the Banuhampu Sub-District Office has made efforts to enhance public services through human resource development, increased community participation, and the use of information technology. However, challenges remain in terms of infrastructure limitations and inter-agency coordination. In conclusion, improving public service effectiveness requires strengthening human resources and optimizing coordination mechanisms to better support community progress.*

Keywords: *Effectiveness, Public Service, Community Progres*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kantor camat sebagai instansi pelayanan publik dalam meningkatkan progres masyarakat melalui pelaksanaan program magang mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas Kantor Camat Banuhampu dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan progres masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, diskusi, dan pelaksanaan pelayanan langsung kepada masyarakat selama kegiatan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Camat Banuhampu telah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengembangan sumber daya manusia, peningkatan partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi, meskipun masih terdapat kendala pada infrastruktur dan koordinasi antarinstansi. Kesimpulannya, efektivitas pelayanan publik perlu ditingkatkan melalui penguatan sumber daya manusia dan sistem koordinasi yang lebih optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan Publik, Progres Masyarakat

PENDAHULUAN

Mahasiswa di era sekarang harus beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, kemajuan teknologi yang pesat, serta dinamika dunia kerja (Hidayah et al., 2023). Persiapan ini dilakukan melalui peningkatan kompetensi agar kemampuan mereka selaras dengan kebutuhan zaman (Hayati, 2021). Perguruan tinggi berperan merancang pembelajaran inovatif untuk mencapai indikator pencapaian pembelajaran optimal pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Dirgantara, 2020).

Salah satu strategi penyesuaian adalah program pemagangan, di mana mahasiswa mengerjakan tugas harian di perusahaan atau instansi di bawah bimbingan instruktur berkompentensi (Permenaker No. 6 Tahun 2020, Pasal 1). Di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,

Received Desember, 2025; *Revised* Desember, 2025; Desember 2025*

* **Maulana Fajri**, fajrimaulana052021@gmail.com

magang merupakan mata kuliah wajib intra-kurikulum yang menjembatani teori perkuliahan dengan praktik di instansi pemerintah, termasuk kegiatan ekonomi pembangunan berlandaskan keislaman (Buku Pelaksanaan Magang Prodi Ekonomi Islam, 2024). Program ini membatasi peserta hingga 30% dari jumlah karyawan instansi (Per. 22/Men/IX/2009, Bab 1 Pasal 4), dengan tujuan mencetak sarjana Ekonomi Islam yang profesional dan islami.

Penelitian ini menyoroti efektivitas Kantor Camat Banuhampu sebagai instansi pelayanan publik dalam meningkatkan progres masyarakat, sebagai studi kasus magang yang relevan dengan pembangunan kecamatan. Di tengah tuntutan adaptasi mahasiswa terhadap perubahan zaman, program magang di UIN SMDD Bukittinggi telah menjadi bagian integral kurikulum Ekonomi Islam. Mahasiswa secara wajib menjalani magang di instansi pemerintah seperti Kantor Camat Banuhampu untuk mempraktikkan teori ekonomi pembangunan secara langsung (Arifin, 2014). Fenomena ini terlihat dari pelaksanaan magang yang terstruktur, di mana mahasiswa terlibat dalam pelayanan publik sehari-hari, meskipun dibatasi regulasi kuota peserta.

Namun, realitas lapangan menunjukkan variasi efektivitas magang, di mana tidak semua instansi optimal dalam membimbing mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan praktik. Di Kantor Camat Banuhampu, pelayanan publik sering kali dihadapkan pada dinamika masyarakat pedesaan, sehingga magang menjadi ujian nyata bagi mahasiswa dalam berkontribusi pada progres masyarakat seperti peningkatan kesejahteraan dan partisipasi.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan mendesak perguruan tinggi untuk memastikan program magang relevan dengan tuntutan industri dan pembangunan nasional. Di era Merdeka Belajar Kampus Merdeka, magang bukan hanya pemenuhan syarat akademik, tetapi alat strategis membentuk kompetensi mahasiswa (Hayati, 2021). Tanpa evaluasi efektivitas, seperti di Kantor Camat Banuhampu, potensi magang terbuang sia-sia, sehingga menghambat pencapaian lulusan yang profesional dan islami.

Lebih lanjut, kantor camat sebagai ujung tombak pelayanan publik tingkat kecamatan memengaruhi progres masyarakat secara langsung. Penelitian ini urgent untuk memberikan rekomendasi perbaikan, mendukung SDGs pembangunan berkelanjutan, dan memperkuat peran UIN SMDD dalam pembangunan ekonomi Islam lokal.

Meskipun regulasi magang telah jelas (Permenaker No. 6/2020), kesenjangan terlihat antara harapan kurikulum dengan realitas pelaksanaan. Studi Hayati (2021) fokus pada evaluasi magang di instansi pemerintah secara umum, sementara Arifin (2014) membahas sistem informasi PKL tanpa menyoroti efektivitas pelayanan publik di tingkat kecamatan. Belum ada penelitian spesifik yang mengukur efektivitas Kantor Camat Banuhampu dalam meningkatkan progres masyarakat melalui program magang mahasiswa Ekonomi Islam UIN SMDD.

Kesenjangan ini mencakup kurangnya data empiris tentang dampak magang terhadap indikator sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa, serta korelasi dengan kemajuan masyarakat seperti peningkatan partisipasi dan kesejahteraan.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang

diteliti. Pelaksanaan magang atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada sebuah instansi pemerintahan.

Metode penelitian yang saya gunakan dalam kegiatan magang saya selama 1 bulan adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi yang saya lakukan adalah melayani/ Membantu masyarakat dalam mengisi data, mengurus surat SKTM, pengurusan surat Ahli waris.
2. Diskusi
Mendiskusikan permasalahan apa saja yang sering terjadi dengan pegawai kantor camat Banuhampu adalah salah satu metode yang dapat mengumpulkan lebih banyak data dan informasi tentang permasalahan yang terkait.
3. Pelaksanaan
Setelah saya melakukan observasi, dan diskusi saya juga melakukan pelayanan ke masyarakat dalam pengurusan SKTM (Surat keterangan tidak mampu), Membantu dalam pengurusan beasiswa anak sekolah, dan juga pengurusan Surat Ahli waris.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam mengenai instansi pelayanan publik dalam meningkatkan progres masyarakat di kantor camat banuhampu bisa dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. Kualitas Pelayanan Publik ke masyarakat
Yang dimana kantor camat banuhampu telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti peningkatan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia, dan peningkatan koordinasi dengan instansi lain (Aldama & Frinaldi, 2022). Namun, yang dimana masih ada beberapa kurangnya infrastruktur yang memadai, serta kurangnya koordinasi instansi yang lain.
2. Sumber daya manusia
Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Maka kantor camat Banuhampu telah melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti pelatihan, dan pengembangan kemampuan pegawai.
3. Partisipasi Masyarakat
Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kantor camat banuhampu telah melakukan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat seperti peningkatan kesadaran masyarakat, peningkatan kemampuan masyarakat dalam proses pembangunan. Namun, masih beberapa tantangan seperti kurangnya partisipasi masyarakat yang aktif dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya partisipasi.

Namun selain dari kualitas pelayanan publik ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi efektifitas kantor camat banuhampu dalam meningkatkan progres masyarakat yaitu:

1. Kepemimpinan
Kepemimpinan yang efektif dapat mempengaruhi kinerja pegawai dan meningkatkan efektifitas pelayanan publik.
2. Sumber Daya Keuangan
Sumber daya keuangan yang memadai dapat juga mempengaruhi kemampuan kantor camat banuhampu dalam meningkatkan infrastruktur dan pelayanan publik.
3. Teknologi dan Informasi

Didalam meningkatkan kualitas penggunaan teknologi informasi juga dapat meningkatkan efektifitas pelayanan publik dan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi.

4. Koordinasi dengan instansi lain
Koordinasi yang efektif itu dengan instansi lain dapat mempengaruhi efektifitas pelayanan publik dan meningkatkan progres masyarakat.
5. Akuntabilitas dan Transparansi
Didalam pelayanan publik dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan meningkatkan efektifitas pelayanan publik.

KESIMPULAN

Kantor camat banuhampu telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan progres masyarakat, namun masih beberapa tantangan seperti kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya infrastruktur yang memadai, dan kurangnya koordinasi dengan instansi lain. Untuk meningkatkan progres masyarakat kantor camat banuhampu perlu menguatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldama, I. A., & Frinaldi, A. (2022). Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Arifin, M. (2014). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Instansi/Perusahaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.24176/Simet.V5i1.130>
- Dirgantara, G. P. (2020). *Pemanfaatan Strategi Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Multimedia* (Vol. 1304025408).
- Hayati, H. (2021). Evaluasi Peserta Magang Di Instansi Pemerintah Dengan Metode Bekerja Di Rumah (Studi Kualitatif Sebagai Persiapan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm*.
- Hidayah, N. L., Putri Ayu Andini, Algitama Wandana Putera, Sutri Anisa, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Peran Revolusi Teknologi Terhadap Budaya Organisasi Dan Interaksi Antar Karyawan Dalam Lingkungan Kerja. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 09–25. <https://doi.org/10.59603/Niantanasikka.V2i1.236>